

ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI PENGARUH KURS RUPIAH DAN BI RATE TERHADAP EPS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK (RALS) DENGAN ROE SEBAGAI MODERATING VARIABLE

Oleh : Zulfitra

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah terhadap ROE, pengaruh BI Rate terhadap ROE, Pengaruh secara simultan Kurs Rupiah dan BI Rate terhadap ROE, pengaruh Kurs Rupiah terhadap EPS, pengaruh ROE terhadap EPS, pengaruh BI Rate terhadap EPS, pengaruh secara simultan Kurs Rupiah, ROE dan BI rate terhadap EPS.

Penelitian ini menggunakan metode Path Analysis, dengan variable X_1 Kurs Rupiah, variable X_2 BI Rate, variable X_3 ROE dan Variable Y EPS. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan Bank Indonesia selama periode amatan tahun 2006-2015, kemudian diambil 10 sampel untuk setiap variable.

Persamaan Struktural yang didapat dari hasil penelitian ini adalah Sub Struktural 1 yaitu $X_3 = -0,745X_1 + 0,548X_2 + \epsilon_1$ dan Sub Struktural 2 yaitu $Y = 1,265X_1 - 1,070X_2 + 1,501X_3 + \epsilon_1$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.013) dengan pengaruh negatif sebesar -0,745. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.044) dengan pengaruh positif sebesar 0,548. Kurs Rupiah dan BI Rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.021) dengan total pengaruh negatif sebesar -0,197. Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.005), secara langsung berpengaruh langsung positif sebesar 1,265, secara tidak langsung Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap EPS (melalui ROE) sebesar -1,118, total pengaruh Kurs Rupiah terhadap EPS secara langsung dan secara tidak langsung (melalui ROE) adalah sebesar 0,147. ROE berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.003), dengan pengaruh positif sebesar 1,501. BI Rate berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.005), secara langsung berpengaruh negatif sebesar -1,070, secara tidak langsung BI Rate berpengaruh positif terhadap EPS (melalui ROE) sebesar 0,823, total pengaruh BI Rate terhadap EPS secara langsung dan secara tidak langsung (melalui ROE) adalah sebesar -0,247. Secara simultan Kurs Rupiah, ROE dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap EPS, total pengaruh positif sebesar 1,401.

Kata Kunci : Kurs Rupiah, BI Rate, ROE, EPS, Path Analysis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bisnis dan investasi merupakan merupakan suatu kegiatan yang selalu berjalan bersama di Indonesia. Pada beberapa waktu yang lalu Indonesia telah

mengalami beberapa krisis ekonomi yang tentunya mempunyai dampak terhadap siklus bisnis dan investasi [14]. Inflasi, pelemahan dan penguatan nilai rupiah selalu terjadi setiap tahun di Indonesia. Nilai rupiah yang selalu berubah setiap

saat karena sejak tahun 1998 Indonesia sudah menerapkan system kurs mengambang. Apabila nilai rupiah mengalami pelemahan, maka pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai penentu kebijakan moneter mempunyai cara untuk mengatasinya, yaitu dengan menaikkan BI Rate sebagai upaya menyerap uang beredar sehingga nilai rupiah kembali menguat. Hal ini sesuai dengan tujuan Bank Indonesia yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, sebagaimana tercantum dalam UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia [15]. Hal yang dimaksud dengan kestabilan nilai rupiah antara lain adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi [15]. Untuk mencapai tujuan tersebut, sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (*Inflation Targeting Framework*) dengan menganut sistem nilai tukar yang mengambang (*free floating*) [15].

Kurs rupiah yang selalu berubah ini tentunya mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dan tentunya profitabilitas perusahaan juga akan memberikan dampak terhadap laba per saham yang diberikan investor, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang sudah go public. Saat ini ada 541 perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang sudah

masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia menjadi perusahaan terbuka (go public) [16]. Bursa Efek Indonesia merupakan sarana Pasar Modal bagi emiten yang memerlukan modal dan bagi investor yang berinvestasi portofolio.

Dalam kesempatan ini peneliti mencoba melakukan riset pada salah satu perusahaan terbuka yang ada di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dengan kode emiten RALS. Ramayana sebagai salah satu department store terkemuka di Indonesia yang menyediakan kebutuhan sehari-hari di kalangan menengah ke bawah dan kelas bawah, Ramayana telah berkembang dan sukses seiring makin meningkatnya pendapatan kebanyakan masyarakat Indonesia yang jumlahnya mencapai puluhan juta jiwa [16] [17]. Berawal dari usaha kecil-kecilan pada 1978, kini Ramayana menjadi pemimpin pasar di segmennya [16] [17]. Manajemen Perusahaan membuat keputusan menyangkut cara menghadapi perekonomian yang tidak stabil, baik di tingkat domestik maupun global, dimana konsumen menghadapi masalah-masalah inflasi, pengangguran dan beban-beban lainnya, sementara selera masyarakat yang berubah-ubah dan keinginan konsumen yang lebih sulit ditebak [16] [17]. Manajemen terus melakukan ekspansi, promosi dan berusaha meraih pangsa

pasar; pengalaman panjang kami dalam melakukan/menyelenggarakan promosi, event-event dan iklan memberikan keyakinan tentang bagaimana cara menenarik perhatian pelanggan untuk membeli [16] [17].

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap ROE
2. Apakah BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap ROE
3. Apakah Kurs Rupiah dan BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap ROE
4. Apakah Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap EPS
5. Apakah ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS
6. Apakah BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap EPS
7. Apakah Kurs Rupiah, ROE dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap EPS

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah secara parsial terhadap ROE

2. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate secara parsial terhadap ROE
3. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah dan BI Rate secara simultan terhadap ROE
4. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah secara parsial terhadap EPS
5. Untuk mengetahui pengaruh ROE secara parsial terhadap EPS
6. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate secara parsial terhadap EPS
7. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah, ROE dan BI Rate secara simultan terhadap EPS

II. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Kurs Rupiah

Kurs Rupiah adalah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat [15]. Menguatnya Kurs Rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi [4]. Kurs rupiah yang menguat akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku [4].

B. Pengertian BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik [15]. BI Rate diumumkan oleh Dewan

Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter [15]. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N) [15]. Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan [15]. Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan [15].

Tingkat Bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham, dan juga dapat menyebabkan investor menarik investasinya pada saham lalu memindahkannya ke investasi pasar uang [4].

C. Pengertian ROE

Menurut Eduardus Tandelilin Return On Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan [1] [4]. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, karena dapat digunakan untuk mengukur rate of return (tingkat imbal hasil) ekuitas [1].

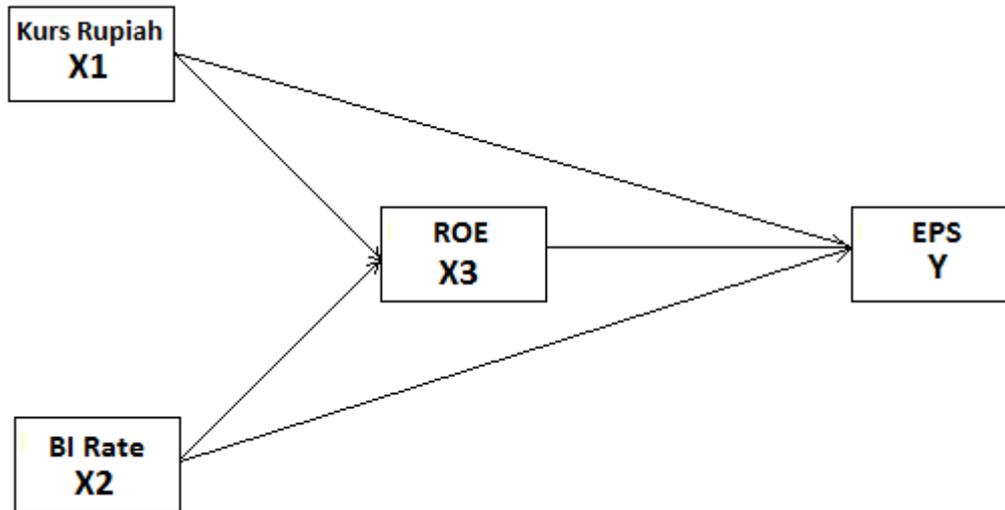
D. Pengertian EPS

Menurut Eduardus Tandelilin Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Earning Per Share menginformasikan kepada pemegang saham atau investor tentang berapa banyak keuntungan yang dihasilkan setiap saham [1]. Bagi para investor, informasi mengenai EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan [4]. Earning Per Share dapat dihitung dengan cara Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak dibagi dengan jumlah saham beredar [2] [4] [9] [12]. Selain itu EPS juga dapat dihitung dengan cara Return On Equity dikalikan dengan Nilai Buku Per lembar Saham [4].

E. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kerangka berpikir dengan menggunakan

Analisis Jalur (Path Analysis) sebagai berikut :



Kerangka berpikir Path Analysis, Sumber : [3] [5] [6] [8] [11]

Hipotesis Penelitian

1. Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap ROE
2. BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap ROE
3. Kurs Rupiah dan BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap ROE
4. Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap EPS
5. ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS
6. BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap EPS
7. Kurs Rupiah, ROE dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap EPS

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat
Objek penelitian ini adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang beralamat di Jalan KH Wahid Hasyim No. 220 A-B Jakarta Pusat 10250.
2. Waktu
Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2016 sampai November 2016
3. Ruang Lingkup Penelitian
Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup penelitian Manajemen Keuangan, yang secara khusus menelaah Analisis Jalur Untuk

Mengetahui Pengaruh Kurs Rupiah Dan BI Rate Terhadap EPS Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Dengan ROE Sebagai Moderating Variable, periode Tahun 2006 sampai 2015.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, seluruh Kurs Rupiah dan BI Rate yang tercatat di Bank Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability purposive sampling*, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu [13]. Sampel dalam penelitian ini adalah Kurs Rupiah, BI Rate, ROE, EPS per tahun periode 2006-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 10.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi. Data sekunder diambil dengan cara mengutip langsung dari website PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Path Analysis (Analisis Jalur) yang merupakan perluasan dari analisis regresi [3] [5] [6] [8] [11]. Perluasan tersebut selain melihat variable yang berpengaruh, juga mempelajari pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara variable independent dan dependent [3].

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Kurs Rupiah

Kurs Rupiah adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Kurs Rupiah yang digunakan adalah kurs tengah rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, data yang digunakan Kurs Rupiah akhir tahun yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia [15], selama periode amatan antara tahun 2006-2015.

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

2. BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik [15]. Data diperoleh dari www.bi.go.id. Data yang digunakan adalah data tiap akhir tahun selama periode amatan antara tahun 2006-2015.

3. ROE

Return On Equity memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Sumber : [1] [4] [12]

4. EPS

Earning per share adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di

bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan [1] [2] [4] [9].

Earning Per Share

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan diolah untuk masing-masing variable Kurs Rupiah, BI Rate, ROE dan EPS PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, periode amatan tahun 2006-2015 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel. Data Variabel Penelitian Periode 2006-2015

No	Tahun	X1 Kurs Rupiah	X2 BI Rate	X3 ROE	Y EPS
1	2015	13,795	0.0750	0.1010	47.64
2	2014	12,440	0.0775	0.1070	50.12
3	2013	12,189	0.0750	0.1230	55.49
4	2012	9,670	0.0575	0.1420	59.94
5	2011	9,068	0.0600	0.1340	53.21
6	2010	8,991	0.0650	0.1320	50.00
7	2009	9,400	0.0650	0.1350	47.00
8	2008	10,950	0.0925	0.1850	61.00
9	2007	9,419	0.0800	0.1700	52.00
10	2006	9,020	0.0975	0.1610	44.00

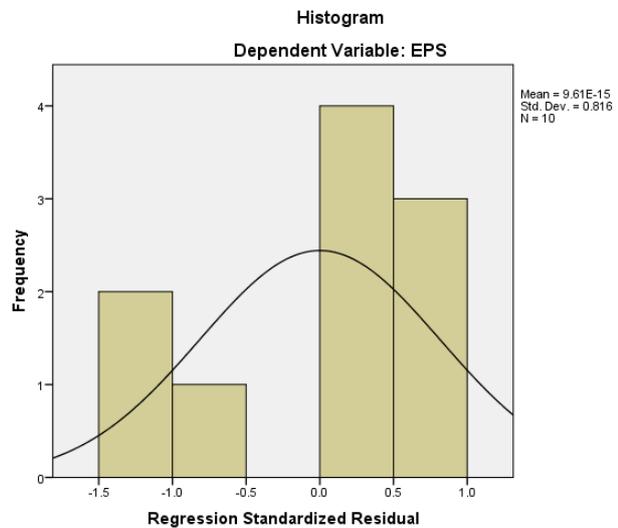
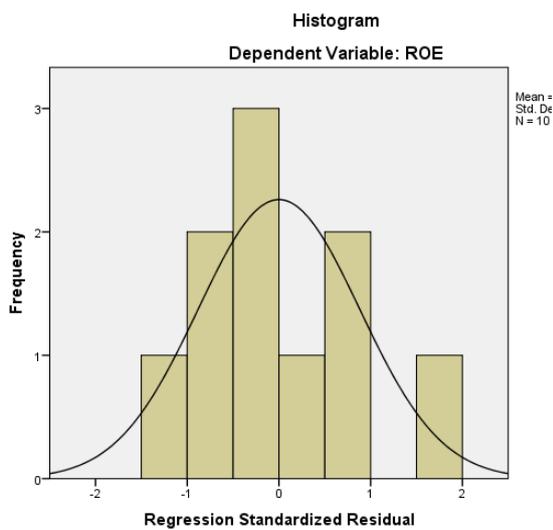
Pembahasan

Perhitungan dan pengolahan hasil penelitian mengenai pengaruh dari variabel-variabel bebas (independent) seperti Kurs Rupiah (X₁), BI Rate (X₂), Return On Equity (ROE) (X₃ Moderating

Variable), terhadap variabel terikat (dependent) yaitu Earning Per Share (Y) menggunakan program komputer SPSS For Windows Versi 20.

Pembahasan penelitian pada masing-masing sampel variabel penelitian, pengujian, pemodelan, hasil analisis jalur, interpretasi pengaruh variabel bebas (independent), moderating variable terhadap variabel terikat (dependent) dan pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

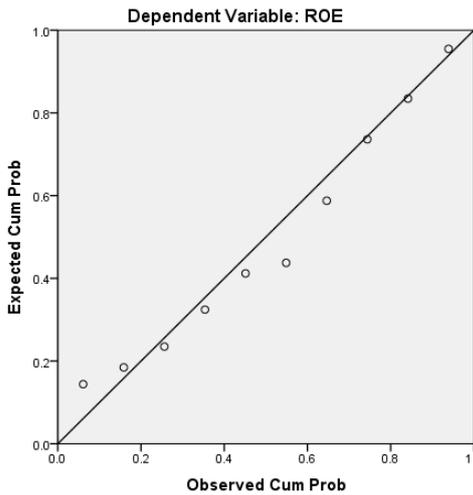


Kemudian dilakukan pengujian Linearitas, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variable dalam sub struktural 1 dan juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variable dalam sub struktural 2. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual untuk Dependent Variable ROE dan EPS

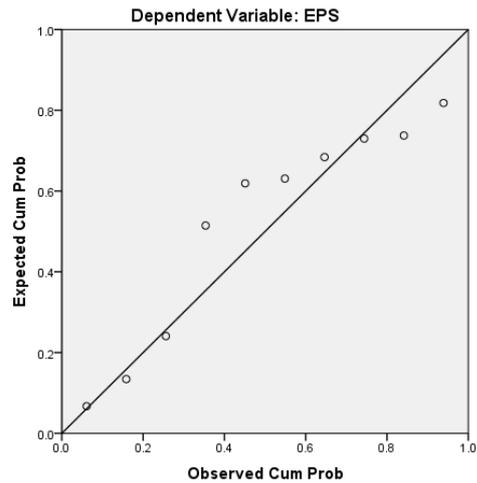
Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada sub struktural 1 dengan variable Kurs Rupiah dan BI Rate terhadap ROA, juga pengujian normalitas data pada sub struktural 2 dengan variable Kurs Rupiah, ROE dan BI Rate terhadap EPS diperoleh hasil histogram dibawah ini. Terlihat bahwa data sudah mendekati bentuk standar distribusi normal, yaitu sebaran data berbentuk lonceng terbalik [10].

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



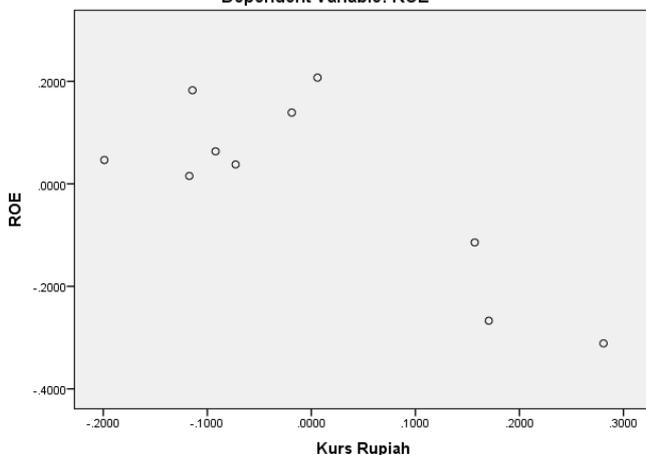
Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variable independent dan dependent terlihat dari sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas [10].

dependent, jika kita lihat sebaran datanya berpencar di sekitar angka nol dan tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu, maka dengan demikian data ini telah layak memenuhi syarat heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi [10].

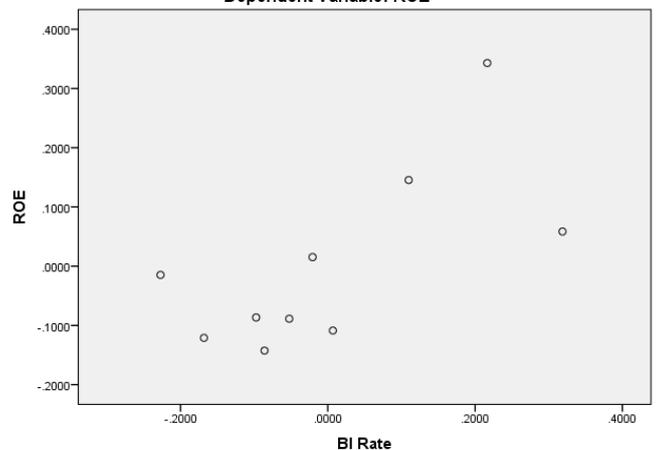
Uji Heteroskedastisitas

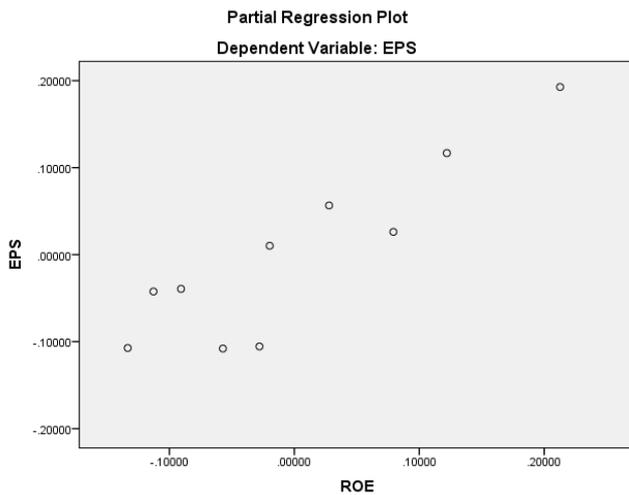
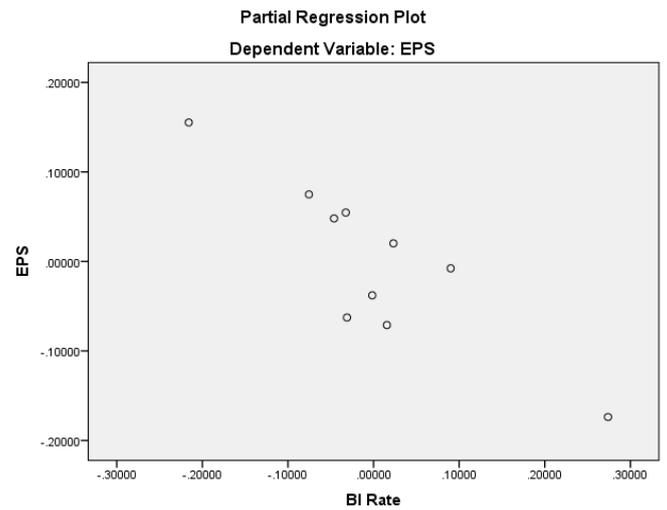
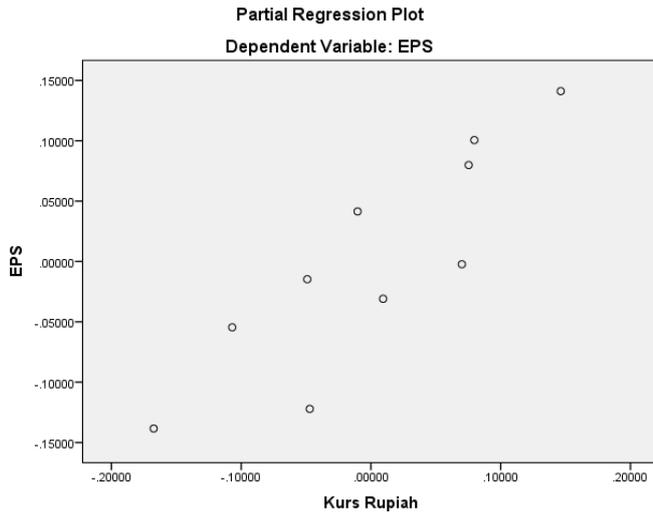
Grafik dibawah ini menunjukkan adanya hubungan antara variable independent dan

Partial Regression Plot
Dependent Variable: ROE



Partial Regression Plot
Dependent Variable: ROE





Pengujian yang dilakukan pada sub struktural 1, menunjukkan nilai VIF Kurs Rupiah dan BI rate sebesar 1,057. Dan juga dilakukan pengujian pada sub struktural 2, menunjukkan nilai VIF untuk Kurs Rupiah sebesar 2,727, BI Rate

sebesar 1,961, ROE sebesar 3,006. Semua nilai VIF pada sub struktural 1 dan sub struktural 2 menunjukkan hasil VIF < 5 atau VIF < 10, hal ini dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Multikolinearitas [3].

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
		VIF
1	(Constant)	
	Kurs Rupiah	1.057
	BI Rate	1.057

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	Kurs Rupiah	2.727
	BI Rate	1.961
	ROE	3.006

a. Dependent Variable: EPS

Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan nilai Durbin Watson pada sub struktural 1 adalah sebesar 1,647 dan hasil perhitungan nilai Durbin Watson pada sub struktural 2 adalah sebesar 2,304 dengan demikian bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi. [3] [7] [10].

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.667	.572	.1255767	1.647

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Kurs Rupiah

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.815	.723	.05516578	2.304

a. Predictors: (Constant), ROE, BI Rate, Kurs Rupiah

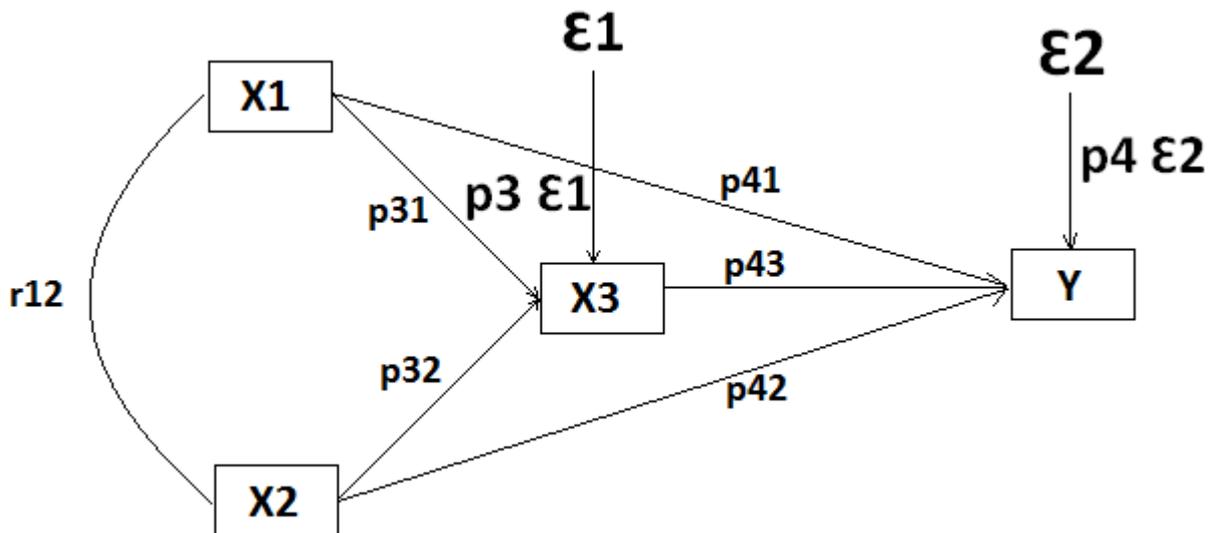
b. Dependent Variable: EPS

Uji Hipotesis

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variable Kurs Rupiah terhadap ROE sebesar sig 0.013.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variable BI Rate terhadap ROE sebesar sig 0.044
3. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variable Kurs Rupiah dan BI Rate terhadap ROE sebesar sig 0.021
4. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh sangat signifikan antara variable Kurs Rupiah terhadap EPS sebesar sig 0.005

5. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh sangat signifikan antara variable ROE terhadap EPS sebesar sig 0.003
6. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh sangat signifikan antara variable BI Rate terhadap EPS sebesar sig 0.005
7. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variable Kurs Rupiah, ROE dan BI rate terhadap EPS sebesar 0.013

Diagram Jalur, Sumber : [3] [5] [6] [8] [11]



Persamaan Struktural :

$$X_3 = p_{31}X_1 + p_{32}X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = p_{41}X_1 + p_{42}X_2 + p_{43}X_3 + \epsilon_2$$

Untuk Sub-Struktural 1

Correlations

		ROE	Kurs Rupiah	BI Rate
Pearson Correlation	ROE	1.000	-.619	.376
	Kurs Rupiah	-.619	1.000	.231
	BI Rate	.376	.231	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.028	.142
	Kurs Rupiah	.028	.	.260
	BI Rate	.142	.260	.
N	ROE	10	10	10
	Kurs Rupiah	10	10	10
	BI Rate	10	10	10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.667	.572	.1255767	1.647

- a. Predictors: (Constant), BI Rate, Kurs Rupiah
- b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.221	2	.111	7.020	.021 ^b
	Residual	.110	7	.016		
	Total	.332	9			

- a. Dependent Variable: ROE
- b. Predictors: (Constant), BI Rate, Kurs Rupiah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	7.948	2.736		2.905	.023	
	Kurs Rupiah	-.905	.272	-.745	-3.326	.013	.946
	BI Rate	.602	.246	.548	2.447	.044	.946

- a. Dependent Variable: ROE

Persamaan Sub-Struktural 1 :

$$X_3 = -0,745X_1 + 0,548X_2 + \epsilon_1$$

Model ini signifikan karena p-value = 0,021 lebih kecil dari α

Koefisien jalur :

p31 = -0,745, karena p-valuenya = 0,013 lebih kecil dari α , maka koefisien jalur ini signifikan

p32 = 0,548, karena p-valuenya = 0,044 lebih kecil dari α , maka koefisien jalur ini signifikan

$$pX_3 \epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,667} = 0,577$$

Untuk Sub-struktural 2 :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.815	.723	.05516578	2.304

- a. Predictors: (Constant), ROE, BI Rate, Kurs Rupiah
- b. Dependent Variable: EPS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.081	3	.027	8.836	.013 ^b
Residual	.018	6	.003		
Total	.099	9			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, BI Rate, Kurs Rupiah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	-3.852	1.785		-2.158	.074	
Kurs Rupiah	.839	.192	1.265	4.369	.005	.367
BI Rate	-.642	.147	-1.070	-4.359	.005	.510
ROE	.820	.166	1.501	4.937	.003	.333

a. Dependent Variable: EPS

Persamaan Sub-Struktural 2 :

$$Y = 1,265X_1 - 1,070X_2 + 1,501X_3 + \epsilon_1$$

Model ini signifikan karena p-value = 0,013 lebih kecil dari α

Koefisien jalur :

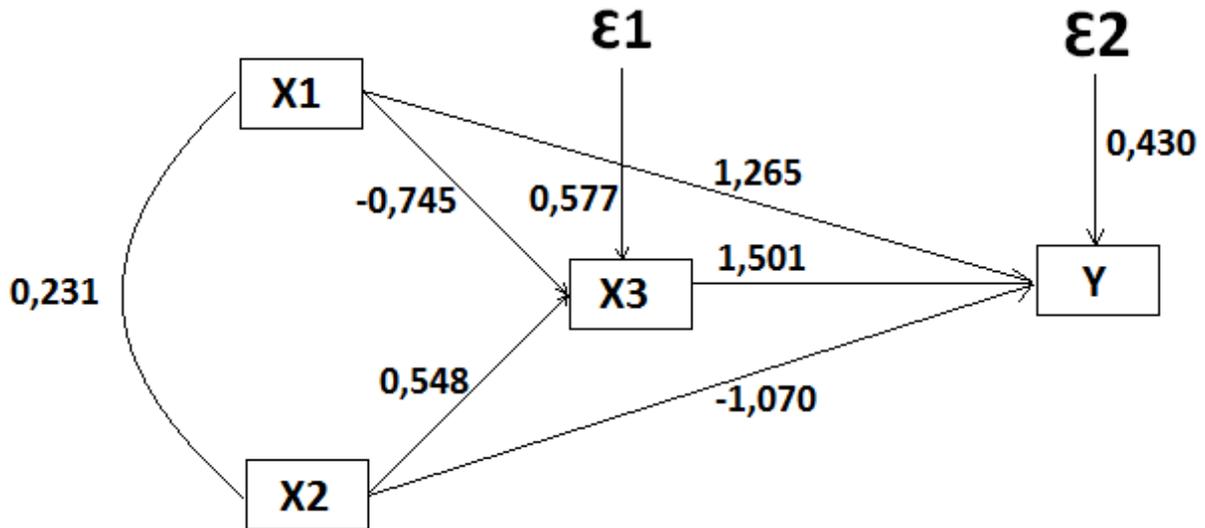
p41 = 1,265, karena p-valuenya = 0,005 lebih kecil dari α , maka koefisien jalur ini sangat signifikan

p42 = -1,070, karena p-valuenya = 0,005 lebih kecil dari α , maka koefisien jalur ini sangat signifikan

p43 = 1,501, karena p-valuenya = 0,003 lebih kecil dari α , maka koefisien jalur ini sangat signifikan

$$pX_4 \epsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,815} = 0,430$$

Diagram Jalur yang lengkap Sumber : [3] [5] [6] [8] [11]



Persamaan Struktural dari Penelitian ini adalah :

$$X_3 = -0,745X_1 + 0,548X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = 1,265X_1 - 1,070X_2 + 1,501X_3 + \epsilon_2$$

Interpretasi :

Pengaruh dari X₁ ke Y = Pengaruh Kurs Rupiah ke EPS

Pengaruh langsung = 1,265

Pengaruh tidak langsung (melalui X₃) = -0,745 x 1,501 = -1,118

Total Pengaruh = 1,265 - 1,118 = 0,147

Pengaruh dari X₂ ke Y = Pengaruh BI Rate ke EPS

Pengaruh langsung = -1,070

Pengaruh tidak langsung (melalui X₃) = 0,548 x 1,501 = 0,823

Total Pengaruh = -1,070 + 0,823 = - 0,247

Pengaruh dari X₃ ke Y

Pengaruh langsung = 1,501

V. KESIMPULAN

1. Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.013), dengan pengaruh negatif sebesar -0,745.
2. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.044), dengan pengaruh positif sebesar 0,548.
3. Kurs Rupiah dan BI Rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE (sig 0.021), dengan total pengaruh negatif sebesar -0,197.
4. Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.005), secara langsung berpengaruh langsung positif sebesar 1,265, secara tidak langsung Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap EPS (melalui ROE) sebesar -1,118, total pengaruh Kurs Rupiah terhadap EPS secara langsung dan secara tidak langsung (melalui ROE) adalah sebesar 0,147.
5. ROE berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.003), dengan pengaruh positif sebesar 1,501.
6. BI Rate berpengaruh sangat signifikan terhadap EPS (sig 0.005), secara langsung berpengaruh negatif sebesar -1,070, secara tidak langsung BI Rate berpengaruh positif terhadap EPS (melalui ROE) sebesar 0,823, total

pengaruh BI Rate terhadap EPS secara langsung dan secara tidak langsung (melalui ROE) adalah sebesar -0,247.

7. Secara simultan Kurs Rupiah, ROE dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap EPS, total pengaruh positif sebesar 1,401.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Porman Tambunan, 2007, *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Agustino Karnadjaja, Edianto Ong, Chris Wijaya, Budi Tanujaya, Janto Efendi, 2007, *Smart Investment for Mega Profit, Strategi Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi Stocks dan Options dengan Small Capital, Low Risk, Liquid and Stress Free*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Eddy Supriyadi, 2014, *SPSS AMOS Statistical Data Analysis*, Penerbit IN MEDIA, Jakarta.
- Eduardus Tandelilin, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Penerbit

- Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Freedman D.A. 1987. *As Others See Us: A Case Study in Path Analysis*. Journal of Educational Statistics. Summer 1987, Vol.12, No.2, pp. 101-108.
- Gilbert D Harrell, Michael D Hutt and James C Anderson. 1980. *Path Analysis of Buyer Behavior Under Conditions of Crowding*. Journal of Marketing Research, Vol. XVII (February 1980), 45-51.
- Gudono, 2015, *Analisis Data Multivariat*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Joel G Kingsolver and Douglas W Schemske. 1991. *Path Analyses of Selection*. Elsevier Science Publisher, TREE, Vol.6 No.9, September 1991.
- Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE-Yogyakarta, September 2013.
- Jonathan Sarwono, 2012, *Mengenal SPSS Statistics 20 Aplikasi untuk Riset Eksperimental*, Penerbit PT Elex Media Komputindo – Kompas Gramedia, Jakarta.
- Prista Tarigan. 2008. *Penelitian Ekonomi dan Bisnis Suatu Kajian Kuantitatif*, P3E & P3M, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Agustus 2005.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-4, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Zvi Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus, 2014, *Manajemen Portofolio dan Investasi*, Edisi 9 Buku 1 & 2, McGraw Hill Education/Penerbit Salemba Empat.
- www.bi.go.id
www.idx.co.id
www.ramayana.co.id